

Morning Briefing

Today's Outlook:

MARKET AS: Laporan Penjualan Ritel AS yang lebih kuat dari perkiraan, yang membantu meredakan kekhawatiran akan resesi ekonomi menjelang hasil keputusan FOMC MEETING yang telah dibuka. Seperti yang para pelaku pasar lebih banyak mengambil sikap WAIT & SEE menjelang pengumuman kebijakan moneter The Fed dalam rencana pemangkasan Fed Fund Rate (FFR) untuk pertama kalinya dalam 4,5 tahun, pada bulan September yang secara musiman terkenal sebagai bulan sulit di pasar saham.

MARKET SENTIMENT :

- **US RETAIL SALES** naik 0,1% mom pada bulan Agustus, menghapuskan kekecemasan kontraksi 0.2% yang diperkirakan, setelah naik 1,1% yang direvisi pada bulan sebelumnya. Angka ini membantu meyakinkan investor bahwa konsumen tetap relatif sehat dan dapat mencegah perlambatan ekonomi yang tajam mengingat pentingnya sektor ritel bagi perekonomian AS.

- Dengan demikian para investor memperhitungkan peluang 68% untuk penurunan 50 bps dan peluang 32% untuk penurunan 25 bps, menu rut survey CME Fedwatch. Komentar dari Fed Chairman Jerome Powell akan dipantau dengan cermat, untuk mencari panduan tentang sejauh mana siklus pelonggaran akan membawa turun suku bunga dalam beberapa bulan mendatang.

- **US INDUSTRIAL & MANUFACTURING (Aug)** turut membawa kekecemasan dengan pembacaan yang lebih kuat dari ekspektasi, bangkit ke pertumbuhan positif dari situasi kontraksi di bulan Juli. Data ekonomi lainnya yang ditunggu hari ini: angka Building Permits & Housing Starts (Aug).

MARKET EROPA & ASIA:

- Outlook ekonomi EROPA 6 bulan ke depannya masih terasa cukup suram secara GERMAN & EUROZONE ZEW ECONOMIC SENTIMENT mengeluarkan angka jauh di bawah ekspektasi, menyiratkan pesimisme para pelaku pasar akan situasi perekonomian di sana.

- INGGRIS akan merilis angka inflasi (Aug) di mana secara tahunan sepertinya belum akan beranjak lebih rendah dari 2.2%, sama seperti bulan sebelumnya. Sementara bagi EUROZONE, tingkat inflasi 2.2% yoy inilah yang diharapkan bisa dicapai untuk bulan Aug, melandai dari 2.6% di bulan sebelumnya.

- Sementara kemarin CHINA & SOUTH KOREA masih dalam suasana public holiday, INDONESIA merilis angka surplus Trade Balance untuk 52 bulan berturut-turut, kali ini pada angka USD 2.89 miliar, lebih besar dari perkiraan USD 1.96 miliar dan peningkatan signifikan dari bulan Juli yang hanya USD 500 juta. Surplus ini didukung oleh pertumbuhan Ekspor yang lebih agresif ketimbang Impor (mostly dari sektor non-migas) walau keduanya sama-sama membukukan kinerja di atas estimasi.

- Bicara mengenai Trade Balance, sebaliknya JEPANG justru tampak struggling untuk menjaga laju pertumbuhan Ekspor – Impor mereka tetap stabil, di kala saat ini justru angka bulan Agustus yang keluar anjlok di bawah perkiraan. Core Machinery Orders (Jul) memang masih naik secara tahunan sebesar 8.7% dari kontraksi 1.7% tahun lalu, namun secara bulanan justru tumbuh negatif 0.1%.

Corporate News

Astra Sedaya Finance: Terbitkan Obligasi IDR 2.6 Triliun Untuk Modal Kerja

PT Astra Sedaya Finance akan menerbitkan obligasi IDR 2.6 triliun dalam dua seri. Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance dengan target dana IDR 12 triliun. "Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran obligasi setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan perusahaan untuk modal kerja seluruh kegiatan usaha perusahaan yang mencakup investasi, modal kerja, multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan syariah, dan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan," ungkap Astra Sedaya dalam informasi tambahan ringkas yang diterbitkan pada 13 September 2024 lalu. Astra Sedaya telah menerbitkan obligasi dalam tiga tahap dengan total nilai IDR 6 triliun. Astra Sedaya akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2024 dalam dua seri. Obligasi seri A memiliki nilai pokok IDR 1.18 triliun. Obligasi dengan tenor 370 hari ini menawarkan tingkat bunga tetap 6.45% per tahun. Obligasi seri B memiliki nilai pokok IDR 1.41 triliun. Obligasi dengan tenor tiga tahun atau 36 bulan ini menawarkan tingkat bunga tetap 6.70% per tahun. (Kontan)

Domestic Issue

Pemerintah Kantongi IDR 22 Triliun dari Lelang SUN Selasa (17/9)

Pemerintah meraih dana segar IDR 22 triliun dari lelang Surat Utang Negara (SUN) pada hari ini, Selasa (17/9/2024). Nilai yang dimenangkan itu setara dengan 34.53% dari total penawaran masuk yang mencapai IDR 63.70 triliun. Dalam pengumuman Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, ada tujuh seri SUN yang dilelang pada hari ini. Jumlah itu termasuk 2 seri baru dan 5 seri reopening. Lebih terperinci, delapan seri SUN yang dilelang ialah seri SPN03241218 (new issuance), SPN12250918 (new issuance), FR0104 (reopening), FR0103 (reopening), FR0098 (reopening), FR0097 (reopening) dan FR0102 (reopening) melalui sistem lelang Bank Indonesia. Emisi baru SUN seri FR0103 mendapat penawaran terbesar dari investor dengan akumulasi senilai IDR 26.19 triliun. Adapun, kisaran yield tertinggi dan terendah untuk SUN yang jatuh tempo pada 15 Juli 2030 pada level 6.42% dan 6.40%. Selain FR0103, SUN seri FR0104 juga menjadi incaran investor dengan nilai penawaran masuk sebesar IDR 16.02 triliun. Adapun, total penawaran yang masuk sebesar IDR 63.70 triliun. Pemerintah memutuskan untuk memenangkan penawaran sebesar IDR 22 triliun pada lelang SUN hari ini. Hal tersebut mempertimbangkan yield SBN yang wajar di pasar sekunder, rencana kebutuhan pembiayaan tahun 2024, dan kondisi kas negara terkini. Direktur Surat Utang Negara DJPPR Kementerian Keuangan menutarakan permintaan investor secara keseluruhan masih dominan pada SUN tenor 6 dan 11 tahun, dengan jumlah incoming bids dan awarded bids masing-masing sebesar 66,27% dari total incoming bids dan 67,27% dari total awarded bids. Deni juga mencermati menjelang FOMC Meeting pekan ini market terlihat risk-on dengan probabilitas pemangkasan suku bunga acuan AS atau Fed Fund Rate 50bps sebesar 60%. Sesuai ekspektasi pasar, ekonomi AS mulai melemah dengan turunnya tingkat inflasi CPI AS bulan Agustus menjadi 2.5% yoy atau terendah sejak Februari 2021 dari 2.9% bulan sebelumnya dan inflasi PPI AS bulan Agustus 1.7% yoy yang terendah dalam 6 bulan terakhir dari 2.1% bulan sebelumnya. (Bisnis)

Recommendation

US10YT bersiap untuk tembus Resistance pertama yield: MA10 / 3.666%, berdasarkan indikasi RSI positive divergence. ADVISE: dengan adanya potensi pelemahan harga sementara, maka bisa gunakan momentum ini sebagai kesempatan untuk BUY ON WEAKNESS sementara yield mungkin akan bergerak naik menuju Resistance 3.783%.

Demikian pula ID10YT ada potensi limited downside potential pada yield di sekitar support 6.523% saat ini, berdasarkan RSI positive divergence. Jajaran Resistance sudah pasti adalah MA10 & MA20 yang selama ini menghalangi kenaikan yield sejak July, saat ini berada pada level 6.62%. ADVISE: jika terjadi technical rebound pada yield, kurangi posisi obligasi apalagi jika yield semakin agresif menembus Resistance 6.685%, maka akan membuka jalan menuju TARGET: 6.77% / 6.90% / 7.00-7.05%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.14 (+0.00%)
FR0091 : 98.80 (+0.11%)
FR0094 : 96.80 (+0.00%)
FR0092 : 103.38 (+0.11%)

FR0086 : 98.60 (+0.06%)
FR0087 : 99.81 (+0.11%)
FR0083 : 106.72 (+0.14%)
FR0088 : 97.16 (+0.19%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -1.60% to 29.81

CDS 5yr: -1.09% to 67.42

CDS 10yr: -1.10% to 115.94

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.57%	-0.01%
USDIDR	15,335	-0.42%
KRWIDR	11.58	-0.70%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,606.18	(15.90)	-0.04%
S&P 500	5,634.58	1.49	0.03%
FTSE 100	8,309.86	31.42	0.38%
DAX	18,726.08	92.97	0.50%
Nikkei	36,203.22	(378.54)	-1.03%
Hang Seng	17,660.02	237.90	1.37%
Shanghai	2,704.09	(13.03)	-0.48%
Kospi	2,575.41	3.32	0.13%
EIDO	22.65	0.23	1.03%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,569.5	(13.0)	-0.50%
Crude Oil (\$/bbl)	71.19	1.10	1.57%
Coal (\$/ton)	139.65	2.40	1.75%
Nickel LME (\$/MT)	16,188	(96.0)	-0.59%
Tin LME (\$/MT)	31,855	(74.0)	-0.23%
CPO (MYR/Ton)	3,736	(39.0)	-1.03%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	19.30	Empire Manufacturing	11.5	Sep	-4.0	-4.7
16 – September							
Tuesday	US	13.00	Retail Sales Advance MoM	0.1%	Aug	-0.2%	1.0%
17 – September	US	13.00	Industrial Production MoM	0.8%	Aug	0.1%	-0.6%
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Sep 13	-	1.4%
18 – September	US	19.30	Housing Starts	-	Aug	1305k	1238k
Thursday	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	Sep 18	5.25%	5.50%
19 – September	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 14	-	230k
	US	19.30	Existing Home Sales	-	Aug	3.90m	3.95m
Friday	JP	06.30	National CPI YoY	-	Aug	3.00%	2.80%
20 – September							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta